

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN LIKUIDITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF YANG TEDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2023

Ahmad Firmansyah Rarung¹, Hais Dama², Idham M. Ishak³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: manrarung@gmail.com

Abstract: *This study aimed to determine the extent of the influence of profitability, solvency, and liquidity on stock prices of automotive sector companies listed on the Indonesia stock exchange for the 2018-2023 period. The sampling technique used in this research was purposive sampling, with a total of 14 automotive sector companies as samples. The data analysis methods employed were multiple linear regression analysis, partial test, and simultaneous test. The result showed that, partially, profitability had a significant influence on stock prices, indicated by a t-count value of $4.053 > 1.66320$ (t-table) and a significance level of $0.00 < 0.05$. in the meantime, solvency also had a significant influence on stock prices, with a t-count value of $-2,510 > 1.66320$ (t-table) and a significance level of $0.005 < 0.05$. then, liquidity significantly influenced stock prices as well, with a t-count value of $-2.923 > 1.66320$ (t-table) and a significance level of $0.00 < 0.05$. furthermore, the simultaneous test result showed an f-count value of $4.760 > f$ -table of 2.7 and a significance level of $0.004 < 0.05$, indicating that profitability, solvency, and liquidity simultaneously have a significant influence on stock prices. The R-squared value of 0.798 suggest that the independent variables among profitability, solvency, and liquidity influence stock prices by $0,798$ or 79.8% . in comparison, other variables not discussed in this study influence stock prices by 20.2% .*

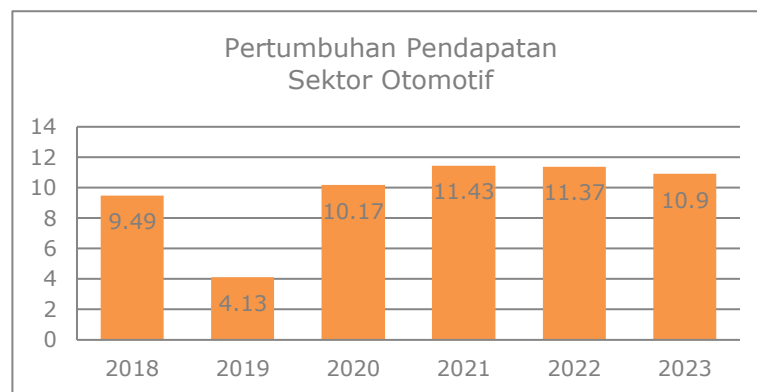
Keywords: *Stock prices, Liquidity, Profitabilty, Solvency.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan total sampel sebesar 14 perusahaan sektor otomotif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai t hitung $4,053 > 1,66320$ (t tabel) dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditunjukkan dengan nilai t hitung $-2,510 > 1,66320$ (t tabel) dan signifikansi $0,005 < 0,05$. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham ditunjukkan dengan Nilai t hitung $-2,923 > 1,66320$ (t tabel) dan signifikansi $0,00 < 0,05$. Kemudian hasil uji simultan menunjukkan f hitung $4,760 > f$ tabel $2,71$ dan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$, artinya profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai R square sebesar $0,798$, menunjukkan pengaruh variabel independen antara profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap harga saham adalah $0,798$, atau $79,8\%$. Sementara variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memengaruhi harga saham sebesar $0,220$ atau $20,2\%$.

Kata Kunci: *Harga Saham, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas.*

PENDAHULUAN

Sektor otomotif merupakan perusahaan yang kegiatannya bergerak di bidang industri kendaraan mobil, motor dan suku cadang serta memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perkembangan pasar modal di Indonesia dan juga perkembangan perusahaan otomotif berkembang cukup pesat sehingga akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modal di sektor otomotif, mengapa demikian karena warga Indonesia banyak menggunakan kendaraan mobil dan motor untuk bertransportasi sehari-hari. Sektor otomotif menjadi salah satu kontribusi terbesar untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kontribusi ini terlihat dari penjualan kendaraan bermotor yang mencapai 2,35 juta unit per tahun. Industri otomotif juga telah menyerap tenaga kerja langsung sebanyak 38 ribu orang, serta lebih dari 1,5 juta orang yang bekerja di sepanjang rantai pasok otomotif dari tier 1 sampai 3 (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2024).



Gambar 1 Pertumbuhan Pendapatan Sektor Otomotif
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan gambar 1 pertumbuhan pendapatan sektor otomotif, dilihat dari pendapatan domestik bruto Indonesia. Pendapatan sektor otomotif cukup fluktuatif pada tahun 2018 sektor otomotif tumbuh sebesar 9,49% (yoy), kemudian pada tahun 2019 sektor otomotif tumbuh sebesar 4,13 % (yoy). Hal ini disebabkan oleh anjloknya volume penjualan mobil diakibatkan oleh penurunan permintaan China sebagai pasar terbesar di dunia. Dalam periode 10 bulan pertama tahun 2019, penjualan mobil turun 11%. Penurunan permintaan ini ditengarai karena pelemahan pertumbuhan kredit, orang mulai beralih ke mobil bekas. Tak hanya itu, perlambatan ekonomi global yang diakibatkan oleh perang dagang antara dua raksasa ekonomi dunia menyebabkan volume perdagangan dan aliran investasi berkontraksi. Faktor tersebut turut memperburuk kondisi industri otomotif global.

Pada tahun 2020, pertumbuhan pendapatan sektor otomotif mengalami peningkatan 10,17% (yoy) dan meningkat kembali pada tahun 2021 sebesar 11,43% (yoy) pertumbuhan ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan kendaraan. Pada bulan Maret 2021 Indonesia menduduki peringkat ke-2 setelah Thailand yaitu memproduksi 187.021 unit kendaraan (ASEAN Automotive Federation, 2021). Kemudian tahun 2022 dan tahun 2023 pendapatan sektor otomotif mengalami penurunan masing-masing sebesar 11,37% dan 10,9%. Hal ini kepercayaan investor pada pasar otomotif nasional sudah pulih, dan ikut mendorong pertumbuhan investasi sektor strategis ini.

Perusahaan yang telah memiliki reputasi baik berusaha untuk mendapatkan dana dipasar modal, sehingga pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi sektor otomotif dalam melakukan investasi. Kondisi ini memicu berbagai persaingan antar perusahaan dalam memperoleh pendanaan untuk keberlangsungan perusahaan maka pendanaan sangat diperlukan. Sumber dari suatu pendanaan perusahaan berupa hutang dandapat berasal dari dalam perusahaan yaitu laba yang tertahan atau saham atas modal pribadi. Perusahaan yang pengelolaannya baik akan memperlihatkan kinerja keuangan yang baik pula dimata investor sehingga minat akan meningkat pada perusahaan. Baiknya kinerja perusahaan ini juga akan berdampak pada harga saham.

Menurut Rinofah et al., (2022) menjelaskan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap harga saham. Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya, apabila perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham karena investor akan tertarik dengan kondisi keuangan perusahaan seperti ini. Kemudian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabella et al., (2022) menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap return saham. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendeknya atau hutang pada saat jatuh tempo. Jika perusahaan membayar hutanghutangnya artinya perusahaan dalam keadaan likuid, tetapi jika tidak mampu maka perusahaan dikatakan dalam keadaan ilikuid.

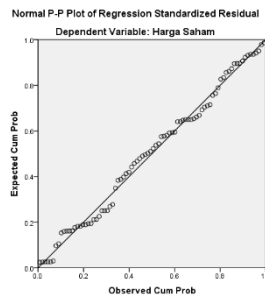
METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal-komparatif. Margono (2011) menyatakan penelitian kausal komperatif adalah penelitian hubungan sebab akibat yaitu penelitian untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat faktor penentu yang mungkin menjadi penyebab gejala yang diselidiki.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-plot
 Sumber: Data diolah, 2025

Hasilnya adalah titik-titik yang mengikuti pada sekitar garis lurus, maka dapat disimpulkan menurut model statistic residual model regresi berdistribusi normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika data menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal, sesuai dengan ketentuan maka data berdistribusi norma

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.277	.550		5.955	.000
	Profitabilitas	4.524	.897	.369	4.053	.000
	Solvabilitas	-.526	.210	-.300	-2.510	.014
	Likuiditas	-.395	.135	-.349	-2.923	.005

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel model regresi linear berganda diformulasikan dengan rumus dapat dilihat pada kolom B. Adapun persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 3,277 + 4,524 - 0,526 - 0,395 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijelaskan bahwa hasil model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,277 menunjukkan bahwa variabel independen rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas dianggap konstan maka harga saham adalah sebesar 3,277.
2. Nilai koefisien regresi rasio profitabilitas (X1) yaitu sebesar 4,524 dengan arah hubungan positif menunjukkan apabila rasio profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 persen, maka harga saham perusahaan sektor otomotif akan meningkat sebesar 4,524 dan juga sebaliknya dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi rasio solvabilitas (X2) yaitu sebesar -0,526 dengan arah hubungan negatif, menunjukkan apabila rasio solvabilitas mengalami penurunan sebesar 1 persen, maka harga saham perusahaan sektor otomotif akan meningkat sebesar 0,526 dan juga sebaliknya dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.

Nilai koefisien regresi rasio likuiditas (X3) yaitu sebesar -0,395 dengan arah hubungan negatif menunjukkan apabila rasio likuiditas mengalami penurunan sebesar 1 persen, maka harga saham perusahaan sektor otomotif akan meningkat sebesar 0,395 dan juga sebaliknya dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap.

Uj t (Parsial)

Tabel 2 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3.277	.550		5.955	.000
	Profitabilitas	4.524	.897	.369	4.053	.000
	Solvabilitas	-.526	.210	-.300	-2.510	.014
	Likuiditas	-.395	.135	-.349	-2.923	.005

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji parsial menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki t hitung sebesar 4,053 dengan tingkat signifikan 0,00, rasio solvabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -2,510 dengan tingkat signifikan 0,014 dan nilai t hitung rasio likuiditas yaitu sebesar -2,923 dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Kemudian nilai t tabel dengan tingkat signifikan 0,05 dan jumlah sampel 84 sebesar 1.66320.

1. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil uji t pengaruh rasio profitabilitas terhadap return saham diperoleh nilai t hitung sebesar 4,053 dengan signifikansi sebesar 0,00. Nilai t hitung 4,053 > 1,66320 (t tabel) dengan signifikansi 0,00 < 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima, berarti rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil uji t pengaruh rasio solvabilitas terhadap return saham diperoleh nilai t hitung sebesar -2,510 dengan signifikan sebesar 0,00. Nilai t hitung -2,510 > 1,66320 (t tabel) dengan signifikansi 0,005 < 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima, berarti rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hasil uji t pengaruh rasio likuiditas terhadap return saham diperoleh nilai t hitung sebesar -2,923 dengan tingkat signifikan sebesar 0,00. Nilai t hitung -2,923 > 1,66320 (t tabel) dengan signifikansi 0,00 < 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima, berarti rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji F (Simultan)

Tabel 3 Hasil Uji t (Parsial)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.125	3	26.042	4.760	.004 ^b
	Residual	437.715	80	5.471		
	Total	515.840	83			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas						

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 4,760 dengan tingkat signifikan sebesar 0,004, nilai f hitung 4,760 > f tabel 2,71 dan tingkat signifikan 0,004 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893 ^a	.798	.790	.65350
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel tingkat hubungan antara rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas sebagai variabel independen dan return saham sebagai variabel dependen ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi $R = 0,893$. Kemudian nilai R square (R^2) sebesar 0,798, menunjukkan pengaruh variabel independen antara rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas terhadap harga saham adalah 0,798, atau 79,8%. Sementara variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini memengaruhi harga saham sebesar 0,220 atau 20,2%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil perhitungan *return on asset* pada tahun 2018, rata-rata profitabilitas sektor otomotif mencapai 8,1%, yang merupakan capaian tertinggi dalam enam tahun terakhir. Capaian ini tercermin pada harga saham beberapa emiten besar seperti PT. Astra International Tbk (ASII) yang saat itu masih berada pada level Rp8.225 per lembar saham. Namun, penurunan profitabilitas di tahun 2019 hingga titik terendah pada 2020 akibat pandemi COVID-19 berimplikasi pada penurunan tajam harga saham mayoritas emiten otomotif. Kondisi ini menunjukkan bahwa fluktuasi profitabilitas sejalan dengan fluktuasi harga saham di pasar. Kemudian, pemulihan mulai terjadi pada 2021–2023, ketika profitabilitas meningkat secara konsisten dari 4,6% menjadi 6,6%. Tren ini diikuti dengan kenaikan harga saham beberapa perusahaan, misalnya PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) yang naik signifikan dari Rp1.254 pada 2022 menjadi Rp2.360 di 2023. Hal tersebut memperjelas bahwa peningkatan profitabilitas mampu menarik kembali minat investor.

Bagi perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2023, hasil ini menekankan pentingnya menjaga profitabilitas pada tingkat optimal. Strategi efisiensi biaya, diversifikasi produk, dan inovasi teknologi (seperti kendaraan listrik) menjadi langkah krusial untuk

meningkatkan laba. Investor disisi lain perlu menjadikan profitabilitas sebagai salah satu indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi, karena terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham sektor otomotif. Dengan demikian, rasio profitabilitas adalah faktor yang sangat menentukan dalam membentuk persepsi pasar dan meningkatkan harga saham perusahaan. Perusahaan dengan kinerja profitabilitas tinggi lebih dipercaya oleh investor, sehingga harga sahamnya cenderung lebih stabil bahkan meningkat dalam jangka panjang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rinofah et al., (2022) menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimana dapat dinikmati oleh para investor dan membuka kemungkinan untuk menarik perhatian para investorinvestor baru yang ingin menanamkan modal mereka disana yang dapat meningkatkan harga pasar saham perusahaan tersebut. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Afifa dan Laily, (2024), selaras dengan hasil penelitian ini yang mengemukakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Investor cenderung menginvestasikan dana pada perusahaan yang profitabilitasnya tinggi dan stabil karena ini menunjukkan manajemen yang efektif dan potensi keuntungan yang konsisten. Kenaikan laba akan membuat saham lebih menarik dan meningkatkan harganya di pasar modal.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas sektor otomotif selama periode penelitian juga mendukung hasil ini. Pada tahun 2020–2021, ketika pandemi COVID-19 melanda, rasio solvabilitas perusahaan otomotif melonjak dari 1,22 ke 1,47. Hal ini menunjukkan ketergantungan yang lebih tinggi terhadap pendanaan berbasis utang, baik untuk menopang modal kerja maupun menutup kerugian akibat penurunan penjualan. Dampaknya terlihat pada harga saham, dimana mayoritas emiten mengalami penurunan drastis. Misalnya, saham PT Astra International Tbk (ASII) turun dari Rp6.925 pada 2019 menjadi Rp6.025 pada 2020, meskipun perusahaan ini termasuk salah satu yang terbesar di industri. Namun, tren mulai membaik pada tahun 2022–2023 ketika DER menurun ke level 1,29 dan 1,23. Penurunan solvabilitas ini diikuti dengan stabilisasi harga saham beberapa emiten, meskipun tidak semua kembali ke level sebelum pandemi. Kondisi ini menunjukkan bahwa perbaikan struktur permodalan menjadi salah satu faktor yang diapresiasi investor.

Implikasi manajerial dari hasil ini adalah perusahaan otomotif perlu menjaga keseimbangan struktur modal. Meskipun utang dapat digunakan untuk ekspansi dan menopang pertumbuhan, penggunaan utang yang berlebihan menimbulkan risiko solvabilitas yang berdampak negatif terhadap persepsi investor. Perusahaan perlu mengoptimalkan strategi pembiayaan dengan memperkuat modal sendiri, meningkatkan efisiensi operasional, serta menekan ketergantungan terhadap utang jangka panjang. Bagi investor, DER dapat dijadikan indikator penting dalam analisis fundamental. Investor sebaiknya lebih berhati-hati terhadap perusahaan dengan DER tinggi, karena risiko keuangan yang lebih besar dapat memengaruhi stabilitas harga saham. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa solvabilitas merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kepercayaan pasar dan harga saham perusahaan otomotif.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan perhitungan rasio likuiditas perusahaan sektor otomotif selama tahun 2018-2023 menunjukkan bahwa rata-rata current ratio perusahaan otomotif mengalami tren penurunan dari 2,88 pada 2018 menjadi 2,06 pada 2023. Meskipun menurun, nilai ini masih berada di atas standar ideal 1,5–2,0, yang menandakan bahwa secara umum perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek. Menariknya, penurunan likuiditas tidak selalu berdampak negatif pada harga saham. Pada 2023, ketika likuiditas mencapai titik terendah (2,06), justru beberapa saham seperti AUTO meningkat tajam dari Rp1.254 pada 2022 menjadi Rp2.360 pada 2023. Fakta ini memperkuat argumentasi bahwa investor lebih menghargai efisiensi pengelolaan aset lancar daripada sekadar tingginya current ratio. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun dengan arah negatif. Hal ini mencerminkan bahwa likuiditas yang berlebihan dipersepsikan kurang efisien oleh investor. Secara hasil peritungan likuiditas, tren penurunan *current ratio* pada perusahaan otomotif tetap disertai dengan pemulihan harga saham, yang menandakan bahwa investor lebih menekankan pada profitabilitas dan efisiensi daripada cadangan aset lancar yang besar.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlambang, (2024), menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* dapat menjadi dasar informasi yang penting bagi investor. Apabila nilai *current ratio* diatas 1 yang biasanya menganggap perusahaan itu baik dalam pembayaran hutang jangka pendek dengan aset lancarnya. Nilai *current ratio* yang tinggi akan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik juga, hal itu dikarenakan perusahaan dapat menutupi semua kewajiban jangka pendeknya dengan aset jangka pendek yang dimilikinya. Kemudian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Evanjeline, (2021) menjelaskan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Investor menganggap bahwa likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kinerja dan kondisi yang baik dalam mengelola perusahaan. Kepercayaan investor yang tinggi akan menyebabkan besarnya permintaan jumlah lembar saham sehingga harga saham akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018–2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, maka semakin besar pula peluang peningkatan harga saham. Investor merespons positif profitabilitas yang tinggi karena mencerminkan efisiensi operasional dan prospek pertumbuhan yang baik.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018–2023. Tingkat utang yang tinggi meningkatkan risiko keuangan perusahaan sehingga menurunkan kepercayaan investor. Sebaliknya, struktur modal yang sehat dengan proporsi utang yang terkendali lebih diapresiasi pasar dan mampu menjaga stabilitas harga saham.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas (*Current Ratio*) juga berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018–2023. Likuiditas yang terlalu tinggi dipersepsikan kurang efisien karena menunjukkan adanya aset lancar yang tidak termanfaatkan secara optimal. Investor lebih menghargai perusahaan yang mampu mengelola aset lancar secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018–2023. Hal ini menegaskan bahwa kinerja saham tidak hanya ditentukan oleh satu indikator keuangan, melainkan kombinasi dari beberapa faktor fundamental yang saling berkaitan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 79,8% menunjukkan bahwa variasi harga saham pada sektor otomotif dapat dijelaskan secara kuat oleh ketiga rasio tersebut.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah di uraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba (ROA) melalui optimalisasi operasional dan strategi investasi yang tepat. Peningkatan ROA terbukti berdampak positif terhadap return saham, yang pada akhirnya dapat memperkuat posisi perusahaan di mata investor.
2. Bagi Investor
Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023, disarankan untuk mengelola struktur modal secara lebih konservatif dengan menyeimbangkan penggunaan utang dan modal sendiri. Menurunkan ketergantungan pada utang akan memperkecil risiko finansial dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan return saham.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023, disarankan untuk menjaga tingkat likuiditas pada level yang optimal. *Current ratio* yang sehat mencerminkan

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan meningkatkan kepercayaan investor. Namun, manajemen juga perlu menghindari akumulasi aset lancar yang berlebihan agar dana tidak menganggur dan tetap dapat dimanfaatkan secara produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, A. M., & Laily, N. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(2).
- Artavia, S., & Manunggal, S. A. M. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas , Rasio Solvabilitas , Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Dalam Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 413–432.
- Asikin, B., Afifah, E. S. N., Aldiba, H., Kania, N. A. N., & Rajab, R. A. A. R. F. (2021). The Effect of Liquidity, Solvency, And Profitability on Stock Return (Empirical Study on Property, Real Estate, And Building Construction Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange for the 2014-2017 Period). *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 872–885. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11.05.83>
- Astutik, W., Nugroho, M., & Rahmiyati, N. (2022). the Influence of Liquidity, Activity, and Solvency on Stock Prices With Profitability and Corporate Social Responsibility Disclosure As Intervening Variables in the Restaurant, Hotel and Tourism Sub-Sector. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 1(8), 907–925. <https://doi.org/10.55324/ijoms.v1i8.159>
- Aurelia, S., Sastra, H., & Pardede, R. P. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Harga Saham Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 499–510. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1515>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. (14th ed.). Salemba Empat. Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta.
- Evanjeline, R. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Suwitho Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10, 1–15.
- F.Houston, E. F. B. dan J. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. In M. Febriany kusumastuti dan Masykur (Ed.), *Salemba Empat* (14th ed., p. 640). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan* (2nd ed.). BPFY-YOGYAKARTA.
- Hasibuan, D. H., Magdalena, A., Sahala, B., Marpaung, & Anwar, C. N. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 163–175. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.15>
- Herlambang, R. (2024). Pengaruh Opini Audit, Reporting Delay, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham. *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka*, 5(2), 73–80. <https://doi.org/10.33319/jamer.v5i2.124>
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. In *Rajawali Pers* (p. 374). Rajawali Pers.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2024). Dorong Kinerja Sektor Industri Otomotif, Menko Airlangga Tegaskan Indonesia Siap Menjadi Produsen Electric Vehicle bagi Pasar Global. *KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA*.

- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97-102. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4264>
- Nisa, A., Rahmawati, Lestari, S. I. P., & Sukamdiani, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham (Survei Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Revenue*, 5(2), 1200-1224.
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Sari, N. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1879>
- Sari, S. N., Fatimah, F., & Choiriyah, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(4), 217-228. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i4.867>
- Sholichah, F., Asfiah, N., Ambarwati, T., Widagdo, B., Ulfa, M., & Jihadi, M. (2021). The Effects of Profitability and Solvability on Stock Prices: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 885-894. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0885>
- Sugiyono. (2019). Statistika untuk penelitian. In *Alfabeta* (30th ed., p. 390). Alfabeta.